

SKRIPSI

DETERMINAN KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI INDONESIA (ANALISIS DATA SUSENAS TAHUN 2019)



OLEH

NAMA : ELVIRA VINKY

NIM : 10011281722090

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

DETERMINAN KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI INDONESIA (ANALISIS DATA SUSENAS TAHUN 2019)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya



OLEH

NAMA : ELVIRA VINKY

NIM : 10011281722090

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 16 Maret 2021

Elvira Vinky; Dibimbing oleh Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.

DETERMINAN KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI
INDONESIA (ANALISIS DATA SUSENAS 2019)

xvii + 66 halaman, 20 tabel, 4 gambar, 49 lampiran

ABSTRAK

Indonesia gagal mencapai *universal health coverage* pada tahun 2019 dengan kepesertaan JKN hanya sebesar 82% dari target pemerintah 95%. Kegagalan ini membuat pemerintah gencar untuk meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui determinan kepemilikan JKN di Indonesia dan faktor yang paling berpengaruh dalam kepemilikan JKN. Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* menggunakan data sekunder yaitu data Survei Sosial Ekonomi Tahun 2019. Analisis data akan dilakukan hingga analisis multivariat dan uji yang digunakan ialah *chi-square* dan regresi logistik ganda. Hasil analisis bivariat diketahui bahwa kepemilikan JKN di Indonesia dipengaruhi oleh umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, wilayah tempat tinggal dan keluhan kesehatan dengan *pvalue* sebesar $0,0001 < \alpha 0,05$. Namun kepemilikan JKN tidak dipengaruhi oleh pekerjaan (*pvalue* = $0,059 > \alpha 0,05$). Secara statistik terbukti bahwa variabel yang paling mempengaruhi kepemilikan JKN di Indonesia ialah keluhan kesehatan. Demi mendukung program pemerintah dalam bidang kesehatan dan tercapainya *universal health coverage* maka seluruh rakyat Indonesia diwajibkan untuk memiliki JKN dengan mendaftarkan diri melalui JKN mobile atau langsung mendatangi BPJS Kesehatan agar mendapatkan pelayanan kesehatan ketika dibutuhkan. Diharapkan instansi kesehatan meningkatkan frekuensi sosialisasi JKN dengan sasaran utama ialah mahasiswa dan seseorang yang memiliki status perkawinan kawin di wilayah perkotaan.

Kata Kunci : *Health catastrophic, JKN, PBI, Universal Health Coverage*

Kepustakaan : 35 (2014 – 2019)

**HEALTH POLICY AND ADMINISTRATION
PUBLIC HEALTH OF SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Skripsi, March 16th 2021

Elvira Vinky; Guided by Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.

**DETERMINANTS OF OWNERSHIP OF NATIONAL HEALTH
INSURANCE IN INDONESIA (ANALYSIS SUSENAS DATA 2019)**

xvii + 66 pages, 20 tabels, 4 pictures, 49 attachments

ABSTRACT

Indonesia failed to achieve universal health coverage on 2019 with JKN membership only 82% of the government's target 95%. This failure made the government incessant to increase development in the health sector. The purpose of this study is to determine the determinants of JKN ownership in Indonesia and the most influential factors in JKN ownership. This research is an analytical study using quantitative research methods with cross sectional design using secondary data, namely Socio Economic Survey data of 2019. This data will analyze until multivariate analysis and will used chi-square and multiple logistic regression test. The results of bivariate analysis show that JKN ownership in Indonesia is influenced by age, gender, education, marital status, area of residence and health complaints with $p\text{-value } 0.0001 < \alpha 0.05$. However, JKN ownership is not influenced by occupation ($p\text{value} = 0.059 > \alpha 0.05$). It is statistically proven that most influences variabel of JKN ownership in Indonesia is health complaints. In order to support government programs in the health sector and achieve universal health coverage, all Indonesians are required to have JKN by registering through mobile JKN or directly visiting BPJS Kesehatan to get health services when its needed. It is hoped that health agencies will increase the frequency of JKN socialization with the main target being students and someone who is currently married in urban areas.

Keywords : Health catasthropic, JKN, PBI, Universal Health Coverage

Literature : 35 (2014 – 2019)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIATRISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila, kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, Maret 2021

Yang Bersangkutan,



Elvira Vinky

NIM. 10011281722090

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI INDONESIA (ANALISIS DATA SUSENAS TAHUN 2019)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

ELVIRA VINKY

10011281722090

Indralaya, Maret 2021


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Asmartha Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Determinan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia (Analisis Data Susenas 2019)” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Maret 2021.

Indralaya, Maret 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

- 1 Dian Safriantini, S.KM., M.PH.
NIP. 198810102015042001

()

Anggota:

- 2 Widya Lionita, S.KM., M.PH.
NIP. 199004192020122014
- 3 Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001
- 4 Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes.
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Elvira Vinky
NIM : 10011281722090
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 12 Juni 1999
Agama : Islam
Alamat : Jalan Indragiri 1 No.220 Sialang Sako Palembang
No Handphone : 0896-7856-0696
Email : elviravinky@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2005 – 2011 SD Negeri 118 Palembang
2011 – 2014 SMP Negeri 14 Palembang
2014 – 2017 SMA Negeri Sumatera Selatan (Sampoerna Academy)
2017 – 2021 S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2018 – 2019 Staf Muda Dinas PPSDM BEM KM FKM UNSRI
Staf Muda Research and Education BO English and Study Club
2019 – 2020 Staf Ahli Dinas PPSDM BEM KM FKM UNSRI
2019 – 2020 Staf Divisi Energy YOT Palembang
2020 – 2021 Staf Program IYOIN Palembang
2020 – 2021 Program Director YOT Palembang

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya. Sehingga skripsi dengan judul “Determinan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia (Analisis Data Susenas Tahun 2019)” ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa juga dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis tak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik secara moral, spiritual dan material.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat.
4. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. selaku pembimbing.
5. Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH., Ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH. dan Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku penguji.
6. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Teman sepelembing yang saling memberikan support dan saling menguatkan.
8. Sahabat-sahabat dibalik layar yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan.
9. Semua teman-teman FKM Unsri 2017 yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Demikian skripsi ini dibuat semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembacanya. Demi kemajuan dan kebaikan bersama, pembaca dapat memberikan kritik atas kekeliruan yang ada dan saran yang bersifat membangun.

Indralaya, Maret 2021

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elvira Vinky
NIM : 10011281722090
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan **menyetujui** untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

DETERMINAN KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI INDONESIA (ANALISIS DATA SUSENAS TAHUN 2019)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Indralaya

Pada Tanggal: 16 Maret 2021

Yang Menyatakan,



Elvira Vinky

NIM. 10011281722090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIATRISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Penulis	6

1.4.2	Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3	Bagi Pemerintah.....	6
1.4.4	Bagi Masyarakat	7
1.5	Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1	Lingkup Lokasi	7
1.5.2	Lingkup Materi	7
1.5.3	Lingkup Waktu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
2.1	Asuransi Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
2.1.1	Pengertian Asuransi Kesehatan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2	Manfaat Asuransi Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
2.1.3	Jenis-Jenis Asuransi Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
2.2	Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1	Definisi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Error! Bookmark not defined.
2.2.2	Manfaat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Error! Bookmark not defined.
2.2.3	Prinsip Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Error! Bookmark not defined.
2.3	Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional	Error! Bookmark not defined.
2.3.1	Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	Error! Bookmark not defined.
2.3.2	Pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional	Error! Bookmark not defined.

2.4	Teori Andersen	Error! Bookmark not defined.
2.5	Faktor Determinan Kepemilikan JKN.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.1	Umur	Error! Bookmark not defined.
2.4.2	Jenis Kelamin.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.3	Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.4	Pekerjaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.5	Status Perkawinan	Error! Bookmark not defined.
2.4.6	Wilayah tempat tinggal	Error! Bookmark not defined.
2.4.7	Keluhan Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
2.6	Survei Sosial Ekonomi Nasional.....	Error! Bookmark not defined.
2.7	Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.8	Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
2.9	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
2.10	Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2	Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.

3.4	Pengolahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6	Penyajian Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Hasil Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Hasil Analisis Bivariat	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Hasil Analisis Multivariat	Error! Bookmark not defined.
4.3	Kekuatan Uji Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
5.1	Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.2	Prevalensi Kepemilikan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
5.2.1	Hubungan Umur dengan Kepemilikan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
5.2.2	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kepemilikan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
5.2.3	Hubungan Pendidikan dengan Kepemilikan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
5.2.4	Hubungan Pekerjaan dengan Kepemilikan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Indonesia	Error! Bookmark not defined.

- 5.2.5 Hubungan Status Perkawinan dengan Kepemilikan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Indonesia**Error! Bookmark not defined.**
- 5.2.6 Hubungan Wilayah Tempat Tinggal dengan Kepemilikan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Indonesia...**Error! Bookmark not defined.**
- 5.2.7 Hubungan Keluhan Kesehatan dengan Kepemilikan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Indonesia**Error! Bookmark not defined.**

BAB VI PENUTUP**Error! Bookmark not defined.**

- 6.1 Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**
- 6.2 Saran.....**Error! Bookmark not defined.**
- 6.2.1. Untuk Instansi Kesehatan**Error! Bookmark not defined.**
- 6.2.2. Untuk Masyarakat**Error! Bookmark not defined.**
- 6.2.3. Untuk Peneliti Selanjutnya**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA**67**

LAMPIRAN.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah peserta BPJS Kesehatan secara nasional berdasarkan jenis kepesertaan tahun 2020	3
Tabel 3.1 Perhitungan Besar Sampel Untuk Desain <i>Cross Sectional</i>	26
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kepemilikan JKN Di Indonesia Tahun 2019	33
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Umur Berdasarkan Data Susenas Tahun 2019....	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Berdasarkan Data Susenas Tahun 2019.....	34
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pendidikan Berdasarkan Data Susenas Tahun 2019	35
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Berdasarkan Data Susenas Tahun 2019	35
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Status Perkawinan Berdasarkan Data Susenas Tahun 2019	36
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Wilayah Tempat Tinggal Berdasarkan Data Susenas Tahun 2019	36
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Keluhan Kesehatan Berdasarkan Data Susenas Tahun 2019	37
Tabel 4.9 Hubungan Umur dengan Kepemilikan JKN Berdasarkan Data Susenas Tahun 2019	38
Tabel 4.10 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kepemilikan JKN Berdasarkan Data Susenas Tahun 2019	39
Tabel 4.11 Hubungan Pendidikan dengan Kepemilikan JKN Berdasarkan Data Susenas Tahun 2019	40
Tabel 4.12 Hubungan Pekerjaan dengan Kepemilikan JKN Berdasarkan Data Susenas Tahun 2019	41
Tabel 4.13 Hubungan Status Perkawinan dengan Kepemilikan JKN Berdasarkan Data Susenas Tahun 2019.....	42
Tabel 4.14 Hubungan Wilayah Tempat Tinggal dengan Kepemilikan JKN Berdasarkan Data Susenas Tahun 2019.....	43

Tabel 4.15 Hubungan Keluhan Kesehatan dengan Kepemilikan JKN Berdasarkan Data Susenas Tahun 2019	44
Tabel 4.16 Hasil Seleksi Bivariat.....	45
Tabel 4.17 Pemodelan Awal Analisis Multivariat	46
Tabel 4.18 Perubahan Nilai <i>Prevalance Ratio</i> (PR) tanpa Variabel Pekerjaan....	46
Tabel 4.19 Final Model Analisis Multivariat.....	47
Tabel 4.20 Kekuatan Uji Statistik.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	19
Gambar 3.1 Alur Pemilihan Sampel Susenas Tahun 2019	27
Gambar 3.2 Alur Pengambilan Sampel.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Survei Sosial Ekonomi Nasional	72
Lampiran 2. Output SPSS	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan yang baik merupakan suatu kebutuhan masyarakat dan sering kali menjadi ukuran dalam keberhasilan pembangunan terutama dibidang kesehatan. Mengetahui bahwa pelayanan kesehatan merupakan kebutuhan secara menyeluruh maka pemerintah Indonesia menjalankan program asuransi sosial berupa Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Mulai tahun 2014, Indonesia sudah menerapkan Sistem Jaminan Kesehatan Nasional dengan prinsip jaminan kesehatan sosial. Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan suatu kebijakan yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh pemerintah dengan tujuan tercapainya keadaan sehat, kebijakan JKN memiliki karakteristik yaitu bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penyediaan jaminan pelayanan kesehatan (Agussalim, Hermiyanti dan Rahman, 2017). Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dijalankan secara nasional dengan prinsip asuransi sosial, prinsip ekuitas dan sistemnya berupa sistem gotong royong dimana peserta mampu dan sehat akan membantu peserta yang miskin dan sakit (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2014). Masyarakat umum dapat mendaftar sebagai peserta JKN. Dengan membayar premi yang teratur setiap bulannya, maka pelayanan kesehatan dapat diakses dengan tidak membayar secara langsung ke pelayanan kesehatan.

Peserta BPJS kesehatan berdasarkan UU terbagi menjadi dua yakni peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (Bukan PBI). Peserta BPJS yang termasuk dalam PBI adalah masyarakat yang tergolong fakir miskin atau keluarga miskin dan tidak mampu. Jumlah peserta BPJS secara nasional yang terdata pada Januari 2014 adalah sebanyak 116.122.065 jiwa/peserta (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2014). Pemerintah

Indonesia terus melakukan pembangunan kesehatan yang merata di seluruh Indonesia.

Pembangunan kesehatan menjadi salah satu tujuan dalam *Sustainable Development Goals* (SDG's), tepatnya tujuan ketiga yakni menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia. Pada tujuan ini, SDG's telah menetapkan beberapa target yang harus dicapai setiap negara. Salah satu target tersebut adalah memastikan cakupan kesehatan yang berkualitas bagi setiap orang, atau kemudian disebut dengan Cakupan Kesehatan Universal (*Universal Health Coverage/ UHC*). Menurut *World Health Organization* (WHO), UHC merupakan suatu sistem pembiayaan kesehatan yang menjamin setiap penduduk memiliki akses secara adil dan merata terhadap pelayanan kesehatan yang dibutuhkan, berkualitas, dan terjangkau secara finansial, baik pelayanan promotif, kuratif, preventif, maupun rehabilitatif (Agustina *et al.*, 2019).

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh BPJS Kesehatan dan LPEM FEB Universitas Indonesia terkait penerapan *Universal Health Coverage* menyatakan bahwa dalam jangka pendek *Universal Health Coverage* dapat meningkatkan output dan tenaga kerja sektor lain, sedangkan dalam jangka panjang program *Universal Health Coverage* dapat meningkatkan modal manusia melalui peningkatan angka harapan hidup, serta pada akhirnya UHC akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Dartanto, 2017). UHC merupakan hal yang penting untuk segera diterapkan secara menyeluruh di Indonesia. Pada tahun 2014, pemerintah Indonesia menerapkan sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi setiap penduduknya. Sistem ini diberlakukan secara bertahap dan ditargetkan pada tahun 2019 dapat mencakup seluruh penduduk Indonesia.

Namun, pada tahun 2019 Indonesia dinyatakan gagal dalam mencapai UHC (*Universal Health Coverage*). Hal ini disebabkan karena jumlah kepesertaan JKN 2019 hanya mencapai 82% (10 Januari 2019 kepesertaan JKN mencapai 216.152.549 jiwa) dari seluruh penduduk di Indonesia, sedangkan target UHC sendiri sebesar 95% penduduk Indonesia memiliki JKN. Anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional, Zainal Abidin menyatakan bahwa hal ini disebabkan oleh 3

faktor yaitu sisi kepesertaan, kondisi fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan, dan yang terakhir ialah komitmen pemangku kebijakan.

Berdasarkan data halaman web operasional Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, secara nasional peserta BPJS Kesehatan hingga 31 Juli 2020 tercatat sebanyak 221.835.244 jiwa. Penjelasan detail jumlah peserta BPJS Kesehatan dijelaskan pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Secara Nasional Berdasarkan Jenis
Kepesertaan Tahun 2020 (per 31 Juli 2020)

No	Jenis Kepesertaan	Jumlah	Persentase
1	PBI APBN	96.704.339	43,59
2	PBI APBD	34.663.772	15,63
3	PPU – PN	17.625.066	7,95
4	PPU – BU	37.256.759	16,79
5	PBPU – Pekerja Mandiri	30.382.549	13,69
6	Bukan Pekerja	5.202.759	2,35
TOTAL		221.835.244	

Sumber: Web Operasional BPJS Kesehatan tahun 2020

Dari tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa secara nasional jumlah kepesertaan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) didominasi oleh PBI – APBN (Penerima Bantuan Iuran – Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dengan persentase 43,59% dari total kepesertaan. Sedangkan persentase terendah ialah Pekerja Penerima Upah Pegawai Negeri (PPU-PN) dan Bukan Pekerja sebesar 7,95% dan bukan pekerja sebesar 2,35%.

Dengan adanya JKN maka dapat membawa beberapa perubahan pada aspek manajerial pada pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) dan rumah sakit (Nurmansyah dan Kilic, 2017). Salah satu cara untuk menyukseskan *Universal Health Coverage* (UHC) yaitu dengan meningkatkan kepesertaan dari pekerja sektor informal (pekerja mandiri). Studi empiris menyatakan bahwa lemahnya partisipasi masyarakat dalam asuransi kesehatan telah diidentifikasi sebagai kendala utama untuk mensukseskan pelaksanaan asuransi kesehatan jangka panjang berbasis masyarakat di negara berpenghasilan rendah. Meningkatkan

cakupan asuransi kesehatan secara sukarela bagi masyarakat berpenghasilan rendah menjadi sebuah tantangan bagi pemerintah (Macha *et al.*, 2014). Bagi pemerintah dengan mengetahui hal ini maka pemerintah dapat membuat suatu kebijakan agar bisa mengcover semua masyarakat untuk memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) agar tercapainya *Universal Health Coverage (UHC)*.

Pemerintah Indonesia saat ini sedang melaksanakan serangkaian reformasi kebijakan jaminan kesehatan universal yang mencakup integrasi asuransi kesehatan, perluasan jaringan penyedia pelayanan kesehatan, sistem restrukturisasi pembayaran, akreditasi semua kontrak dan meningkatkan berbagai fasilitas kesehatan (Nugroho, Murti dan Suryono, 2019).

Berdasarkan penelitian Baros (2015) dan Puspitasari (2017) mengungkapkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kepemilikan jaminan kesehatan adalah umur, pendidikan, pendapatan, jarak dan transportasi, pengetahuan, persepsi, motivasi dan niat. Kepemilikan asuransi pada variabel jenis kelamin hampir merata antara laki-laki dan perempuan, tidak ditemukan adanya hubungan antara jenis kelamin dengan kepemilikan asuransi. Demikian pula halnya dengan pekerjaan, ukuran keluarga dan status perkawinan. Penelitian Kusumaningrum dan Azinar (2018) menyatakan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ialah tingkat pendidikan, penghasilan, pengetahuan, persepsi dan dukungan keluarga.

Menurut Andersen (1995), mengembangkan suatu model tentang pemanfaatan pelayanan kesehatan dimana pelayanan kesehatan tersebut dipengaruhi oleh faktor predisposisi (jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, ras, agama dan kepercayaan kesehatan), karakteristik kemampuan (penghasilan, asuransi, kemampuan membeli jasa pelayanan kesehatan, pengetahuan tentang kebutuhan pelayanan kesehatan, adanya sarana pelayanan kesehatan serta lokasinya dan ketersediaan tenaga kesehatan), dan karakteristik kebutuhan (penilaian individu dan penilaian klinik terhadap suatu penyakit) (Munawar, 2017).

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan survei berbasis rumah tangga. BPS menyelenggarakan Susenas secara periodik setiap tahun pada

bulan Maret dan September terhadap 320.000 rumah tangga sebagai sampel. Susenas mengumpulkan data mengenai kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, tindak kejahatan, dan perlindungan sosial. Data kesehatan dimulai dari keluhan kesehatan, berobat jalan ataupun rawat inap, jaminan kesehatan, asuransi kesehatan, pemanfaatan yankes dan sebagainya.

1.2 Rumusan Masalah

Indonesia ditargetkan akan mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) pada tahun 2019. Namun, 2019 kepesertaan JKN Indonesia hanya mencapai 84% dari target kepesertaan JKN sebesar 95%. Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kepemilikan JKN di Indonesia. Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah determinan yang mempengaruhi kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui determinan kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kepemilikan JKN, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, wilayah tempat tinggal dan keluhan kesehatan.
- B. Untuk menganalisis hubungan umur dengan kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- C. Untuk menganalisis hubungan jenis kelamin dengan kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

- D. Untuk menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- E. Untuk menganalisis hubungan pekerjaan dengan kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- F. Untuk menganalisis hubungan status perkawinan dengan kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- G. Untuk menganalisis hubungan wilayah tempat tinggal dengan kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- H. Untuk mengetahui hubungan keluhan kesehatan dengan kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- I. Untuk menganalisis faktor dominan terkait kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Sebagai wadah dan sarana dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terkait determinan penggunaan asuransi kesehatan khususnya Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Meningkatkan kepustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam cakupan teori dan implementasi kebijakan yang diteliti. Dapat menambah wawasan, pengetahuan, perbandingan dan juga sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai informasi tambahan bagi seluruh civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, terutama mengenai determinan penggunaan asuransi kesehatan khususnya Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia.

1.4.3 Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan utilisasi asuransi kesehatan di Indonesia, serta dapat

dimanfaatkan untuk menyusun langkah intervensi yang efektif dan efisien dalam menanggulangnya.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Sebagai informasi, edukasi, dan wawasan pengetahuan tentang kepemilikan dan penggunaan asuransi kesehatan khususnya Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menggunakan data sekunder, yaitu menggunakan data Susenas tahun 2019, yang merupakan survei berbasis rumah tangga yang mewakili penduduk pada 34 provinsi di Indonesia.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah faktor-faktor kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2019. Pengolahan data telah dilaksanakan pada Januari 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, Hermiyanti and Rahman, A. (2017) 'Analisis Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Undata Palu', *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 3(1), pp. 62–70.
- Agustina, R. *et al.* (2019) 'Universal Health Coverage in Indonesia: Concept, Progress, and Challenges', *The Lancet*, 393(10166), pp. 75–102. doi: 10.1016/S0140-6736(18)31647-7.
- Badan Pusat Statistik (2019) *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019*.
- Baros, W. A. (2015) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Jaminan Kesehatan: Analisa Data Susenas 2013', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 4(1), pp. 20–25. Available at: <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/36086/21108>.
- Dartanto, T. (2017) *Universal Health Coverage in Indonesia: Informality, Fiscal Risks and Fiscal Space for Financing UHC*, LPEM FEB UI.
- Dwianggimawati, M. S., Yudhana, A. and Siyoto, S. (2017) 'The Relationship Service Quality to The Satisfaction of "Mandiri Inhealth" Health Insurance Users Visited To Kediri Service Office', *Journal of Global Research in Public Health*, 2(2), pp. 114–120.
- Endartiwi, S. S., Trisnantoro, L. and Hendrartini, Y. (2015) 'Dampak Kebijakan Kepesertaan Mandiri Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Yogyakarta', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, pp. 744–757.
- Idris, H. (2019) *Asuransi Kesehatan (Konsep dan Penerapan)*.
- Intiasari, A. D., Trisnantoro, L. and Hendrartini, J. (2015) 'Potret Masyarakat Sektor Informal di Indonesia: Mengenal Determinan Probabilitas Keikutsertaan Jaminan Kesehatan Sebagai Upaya Perluasan Kepesertaan Pada Skema Non PBI Mandiri', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 4(4), pp. 126–132. Available at:

<https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/36122/21125>.

- Jaya, L. (2019) 'Faktor Penentu Kepemilikan Jaminan Kesehatan Kepala Rumah Tangga', *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 5(2), pp. 188–195. doi: 10.33485/jiik-wk.v5i2.128.
- Kementerian Kesehatan Indonesia (2014) *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kurniawati, N. and Utari, P. (2018) 'Innovation Primary Care Physician in the Era of JKN in Building Interpersonal Communication With Patients (Case Study of Primary Care Physicians in Surakarta to Universal Health Coverage)', in *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science*, pp. 342–347.
- Kurniawati, W. and Rachmayanti, R. D. (2018) 'Identifikasi Penyebab Rendahnya Kepesertaan JKN Pada Pekerja Sektor Informal di Kawasan Pedesaan', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), pp. 33–39.
- Kusumaningrum, A. and Azinar, M. (2018) 'Kepesertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional Secara Mandiri', *Higeia Journal of Public Health*, 2(1), pp. 149–160.
- Kusumaningrum, F. and Soewondo, P. (2018) 'Peran Jaminan Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Tenaga Kesehatan Sebagai Penolong Persalinan di Indonesia (Analisis Data Susenas 2017)', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(2), pp. 109–124. doi: 10.22435/kespro.v9i2.1092.109-124.
- Listiyana, I. and Rustiana, E. R. (2017) 'Analisis Kepuasan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pengguna BPJS Kesehatan di Kota Semarang', *Unnes Journal of Public Health*, 6(1), pp. 53–58. doi: 10.15294/ujph.v6i1.11615.
- Macha, J. *et al.* (2014) 'Determinants of Community Health Fund Membership in Tanzania: A Mixed Methods Analysis', *BMC Health Services Research*, 14(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s12913-014-0538-9.
- Madya, S. D. O. and Nurwahyuni, A. (2019) 'Determinan Sosial Ekonomi Tenaga Kerja Informal Terhadap Kepemilikan Jaminan Kecelakaan Kerja di Indonesia: Susenas 2017', *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan*

- Makassar*, 14(2), pp. 110–114. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Melinda, T. *et al.* (2019) ‘Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Kepemilikan Asuransi Kesehatan Masyarakat Desa Kebumen Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang’, *Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), p. 258. doi: 10.31571/sosial.v6i2.1110.
- Mhere, F. (2015) ‘Health Insurance Determinants in Zimbabwe: Case of Gweru Urban’, *Journal of Applied Business and Economics*, 14(2), pp. 62–79.
- Mukhlisa, M. N. (2018) ‘The Effect of Health Insurance on Institutional Delivery in Indonesia’, *National Public Health Journal*, 12(3), pp. 148–152. doi: 10.21109/kesmas.v12i3.1099.
- Mulyanto, E. D. (2018) ‘Aspek yang Mempengaruhi Tingkat Kepesertaan Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dalam Asuransi Kesehatan: Analisis Data IFLS 5’, 34(11), pp. 3–2. Available at: <https://journal.ugm.ac.id/bkm/article/view/40446>.
- Munawar (2017) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Barrang Lompo Kota Makassar Tahun 2017*, <http://digilib.unhas.ac.id/>. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.04.758.
- Nugroho, R. H., Murti, B. and Suryono, A. (2019) ‘Disparity in Health Care Utilization by Income Level and Insurance Status at Gamping Muhammadiyah Hospital, Yogyakarta, Indonesia’, *Journal of Health Policy and Management*, 4(3), pp. 195–203.
- Nurmansyah, M. I. and Kilic, B. (2017) ‘Impact of National Health Insurance Policy towards the Implementation of Health Promotion Program at Public Health Centers in Indonesia (Dampak Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional terhadap Implementasi Program Promosi Kesehatan pada Pusat Kesehatan Masya’, *National Public Health Journal*, 11(3), pp. 103–110. doi: 10.21109/kesmas.v11i3.1262.

- Oktoriani, E. N. *et al.* (2018) 'Analysis of Medical Record Complete Flexibility to Complete Claims of Health BPJS RS Baptis Kota Batu', *Journal of Global Research in Public Health*, 3(1), pp. 46–53.
- On Madya, S. D. and Nurwahyuni, A. (2019) 'Determinan Sosial Ekonomi Kepemilikan Jaminan Kecelakaan Kerja pada Tenaga Kerja Informal di Indonesia: Analisis Data SUSENAS 2017', *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 3(2), pp. 76–83. doi: 10.7454/eki.v3i2.2990.
- Purwandari, S. I. and Maharani, C. (2015) 'Analisis Sikap Pekerja Informal Non PBI yang Belum Terdaftar Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 2014 Di Kabupaten Brebes', *Unnes Journal of Public Health.*, 4(2), pp. 84–91. doi: 10.15294/ujph.v4i2.5039.
- Puspitasari, Y. (2017) *Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan nasional Pada Pekerja Bukan Penerima Upah Di Desa Kasiyan Timur wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember Tahun 2016*, *Digital Respiratory Universitas Jember*.
- Rabbaniyah, F. and Nadjib, M. (2019) 'Analisis Sosial Ekonomi dalam Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan untuk Berobat Jalan di Provinsi Jawa Barat: Analisis Data Susenas Tahun 2017', *Jurnal MKMI*, 15(1), pp. 73–80.
- Sakinah, U., Wiharto, M. and Wijasa, I. (2014) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesadaran Masyarakat Kelurahan Poris Gaga Tangerang dalam Berasuransi Kesehatan', *Forum Ilmiah*, 11(2), pp. 243–260.
- Situmeang, L. E. and Hidayat, B. (2018) 'Pengaruh Kepemilikan Jaminan Kesehatan terhadap Belanja Kesehatan Katastopik Rumah Tangga di Indonesia', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 7(1), pp. 1–9.
- Sondari and Bambang (2017) 'Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)', *Journal Of Public Health Reseach And Development*, 1(1), pp. 15–21.
- Styawan, D. A. (2019) *Determinan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk Lanjut Usia di Indonesia*.

Widyasih, E., Mubin, M. F. and Hidyati, E. (2014) 'Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan BPJS di RSI Kendal', in *Prosiding Konferensi Nasional*, pp. 274–279.